

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PELAYANAN IMAN BAGI UMAT KATOLIK PAPUA DI KEUSKUPAN AGUNG MERAUKE UNTUK MENJAGA PERSAUDARAAN. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap suasana hubungan persaudaraan antara umat beriman Katolik Papua khususnya di Keuskupan Agung Merauke. Hal ini diakibatkan karena adanya tuntutan kemerdekaan yang diinginkan oleh sebagian orang Papua dan otonomi daerah secara khusus yang diinginkan oleh sebagian lainnya.

Persoalan yang mendasar dari skripsi ini adalah bagaimana membantu umat beriman Katolik mengantisipasi rusaknya hubungan persaudaraan umat beriman Katolik di Keuskupan Agung Merauke. Penulis mengkaji masalah ini dengan menggunakan metode deskripsi analisis, artinya penulis menggambarkan dan menganalisa permasalahan yang ada sehingga ditemukan jalan pemecahannya. Data yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan penelitian dengan cara wawancara kepada umat beriman Katolik Keuskupan Agung Merauke. Selain itu juga penulis menggunakan refleksi pribadi dengan bantuan buku-buku pendukung.

Katekese merupakan salah satu alternatif upaya yang diharapkan cocok digunakan untuk menjaga persaudaraan. Model katekese yang dipilih untuk digunakan adalah model pengalaman hidup yang selain bertujuan membantu umat dalam proses pendewasaan iman juga mempunyai kekhasan yang bertitik tolak pada pengalaman hidup peserta dimana pengalaman hidupnya dikomunikasikan melalui sharing guna digali serta diolah agar peserta mampu menemukan makna yang sesuai dengan terang Kitab Suci atau Tradisi Gereja. Terjaganya hubungan persaudaraan umat beriman Katolik di Papua khususnya di Keuskupan Agung Merauke merupakan harapan semua umat beriman Katolik Papua. Melalui katekese pengalaman hidup diharapkan umat beriman Katolik di Keuskupan Agung Merauke, atas dasar iman mampu menempatkan diri dan mengembangkan diri demi membangun Papua dengan utuh.

ABSTRACT

This thesis is entitled **FAITH SERVICE FOR THE CATHOLICS COMMUNITIES AT PAPUA IN THE ARCHDIOCESE OF MERAUKE IN ORDER TO KEEP SOLIDARITY**. This title was chosen based on the writer's concern with the situation of the relationship particularly among the religious communities at The Archdiocese of Merauke. This is caused by the claim of independence by some of the Papuanese while the others want the regional autonomy.

The basic problem of this thesis is how to help the Catholics to anticipate the broken relationship of the Catholics in the Archdiocese of Merauke. The writer analyzes this problem by using descriptive analysis method, which means that the writer describes and analyzes the ongoing problem in order to solve it. Data is obtained by using private reflection and supported by the available literature.

Catechesis is one of alternative efforts to be used and it is hoped to become a suitable solution to keep solidarity. A catechesis model which is selected to be used is the life experience model which aims to help people to undergo the maturity process of faith. It also has a specific aim based on the life experiences of participants that will be communicated through the sharing process so that participants will find out the right meaning suitable to the light of the Bible or Church Tradition. The harmonious relationship among the Catholics at Papua especially in the Archdiocese of Merauke is a hope for all the Catholics in Papua. Through the life experience catechesis it is hoped that the Catholics in the Archdiocese of Merauke will place themselves in the right position and increase themselves to develop Papua.